

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan seperti berikut ini:

1. Pegawai golongan II di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta sebagian besar belum mendapatkan kepuasan kerja yang sesuai dengan harapan. Hal ini juga didukung dengan variabel lingkungan kerja dan kompensasi yang juga belum sesuai dengan harapan. Meskipun demikian, pada variabel lingkungan kerja, dimensi lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik masih berada pada level yang cukup baik. Sedangkan, dimensi finansial dan non finansial pada variabel kompensasi dirasakan karyawan kurang baik.
2. Terbukti secara empiris terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 7.7% antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja pegawai golongan II di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta.
3. Terbukti secara empiris kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 10.6% terhadap kepuasan kerja pegawai golongan II di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta.
4. Terbukti secara empiris lingkungan kerja dan kompensasi memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 13.7% terhadap kepuasan kerja pegawai golongan II di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Operasional

Saran-saran oprasional pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta sangat erat hubungannya dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Hukum dan HAM, dikarenakan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta secara struktural organisasi berada di bawah naungan Kementerian Hukum dan HAM dan tidak dapat berdiri sendiri. Beberapa saran yang dapat di berikan untuk Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta adalah sebagai berikut :

1. Hindari pemborosan keuangan Negara serta Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), nyatakan satuan kerja dilingkungan masing-masing telah bebas KKN dan tampilkan Laporan Keuangan yang memadai berdasarkan Standar Akutansi Pemerintah.
2. Tentu saja saran diatas dapat mempengaruhi kemampuan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta untuk meningkatkan kompensasi, khususnya kompensasi seperti meningkatkan jaminan kesehatan bagi para pegawainya untuk peningkatan kepuasan kerja karyawannya. Selain itu lembaga ini juga dapat berupaya mengajukan pada Kementerian Hukum dan HAM untuk memberikan penambahan anggaran agar dapat meningkatkan kompensasi para pegawainya.
3. Melakukan analisis jabatan dengan cara mengevaluasi beban kerja, tanggungjawab, dan resiko kerja pegawai untuk dibandingkan dengan kompensasi yang diterima oleh pegawai pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta, analisis jabatan ini berkaitan dengan beban kerja sesuai tugas pokok dan fungsi yang dihadapi sebagai penyusunan kompensasi bagi petugas pemasyarakatan.

4. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, dengan memperbaiki kondisi lingkungan kerja dengan merawat fasilitas yang ada khususnya lingkungan kerja fisik untuk menunjang aktivitas pegawai untuk peningkatan kepuasan kerja dengan cara mengoptimalkan penggunaan anggaran yang ada agar dapat memenuhi kebutuhan perawatan sarana dan prasarana.
5. Kepuasan kerja lemah pada aspek pekerjaan itu sendiri, pembayaran dan pengawasan. Oleh karena itu, untuk membangun kepuasan kerja para pegawainya, pihak manajemen sebaiknya mengevaluasi kembali indikator dalam kepuasan kerja seperti pekerjaan itu sendiri, pembayaran, dan pengawasan untuk peningkatan kepuasan kerja pegawainya.

5.2.2 Saran Akademis

Meneliti variabel lain seperti iklim organisasi, budaya organisasi, dan kepemimpinan yang peneliti sarankan untuk dilakukan penelitian secara mendalam lagi karena ketiga variabel tersebut juga mempengaruhi kepuasan kerja pegawai di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Narkotika Jakarta selain variabel kompensasi dan lingkungan kerja.